

INSTRUKSI PEMBUATAN BONEKA UNTA

Setiap hari di SLA, Petualangan Unta, ada pertunjukan boneka yang ditulis untuk Anda, antara Camelot dan Camelia. Para siswa akan senang untuk mengenal unta ini dalam SLA Anda. Kami bersemangat sekali untuk memberi Anda petunjuk dan pola untuk membuat kedua boneka ini. Anda dapat menggunakan bahan yang berbeda atau memilih bahan yang tersedia di sekitar Anda dengan harga yang terjangkau.

1. Kumpulkan bahan yang Anda butuhkan.
 - Gunting
 - Pensil (untuk membuat pola pada kain)
 - Lem (yang menempel cepat pada kain: silicon atau lem panas)
 - Isian boneka, bisa menggunakan kain perca, $\frac{1}{2}$ meter
 - Kardus (untuk menguatkan bagian mulut)
 - Jarum jahit dengan mata yang besar
 - Benang yang ringan
 - Pompom kecil (bola-bola empuk)
 - 1 Meter kain beludru halus dengan warna unta
 - Sedikit kain beludru halus dengan warna gelap (hitam atau coklat untuk hidung), kain berwarna merah (mulut), dan bila ada kain warna pink untuk telinga.
2. Unduh lembar pola PDF dan cetak dua salinan pada halaman besar menggunakan kertas 11x17 atau A3 (atau cetak pada halaman yang lebih kecil dan tempelkan menjadi satu). Cetak salinan halaman kecil menggunakan kertas Letter atau A4.
 - Pola kepala unta
 - Pola mulut
 - Pola hidung
 - Pola telinga

Beli kain yang dibutuhkan untuk membuat unta. Kami merekomendasikan kain beludru, karena kuat dan tidak luntur. Namun, Anda dapat menggunakan bahan apa pun yang terjangkau dan dapat Anda temukan di daerah Anda. Kami merekomendasikan kain yang kaku atau kuat.

Jumlah kain di bawah ini adalah perkiraan, bawa polanya ke toko ketika Anda membeli kain agar memastikan Anda membeli dalam jumlah yang cukup.

Warna unta, coklat muda atau krem 1 meter

Merah $\frac{1}{8}$ meter

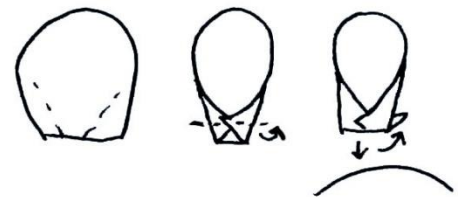
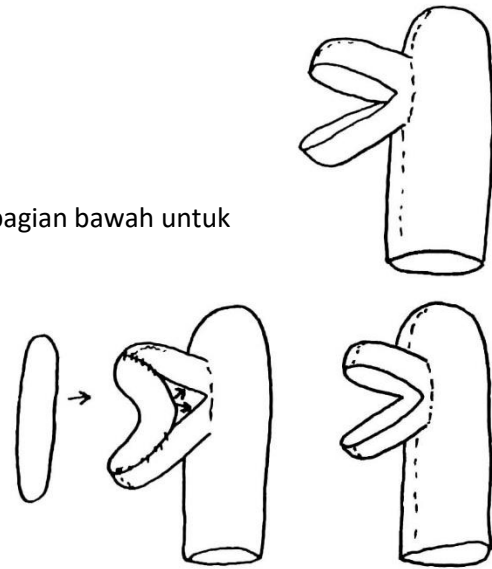
Coklat atau hitam $\frac{1}{8}$ meter (kurang dari itu jika bisa)

Benang coklat: $\frac{1}{4}$ bungkus untuk rambut.

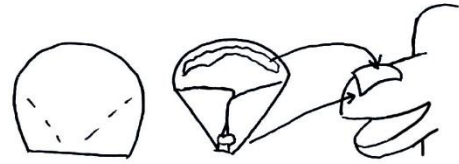
$\frac{1}{3}$ paket pompom warna-warni ukuran 13mm (bola-bola empuk)

MEMBUAT BONEKA ANDA

1. Gunting kain untuk tubuh dan mulut.
 - Gunting dua bagian untuk badan
 - Gunting satu bagian untuk mulut
2. Jahit bagian kepala tetapi biarkan bagian mulut dan bagian bawah untuk memasukkan tangan tetap terbuka.
3. Jahit dua bagian untuk bagian atas mulut bersama-sama dan sisakan tepi lurus yang terbuka. Lakukan hal yang sama untuk bagian bawah mulut. Jahit tepi lurus yang pendek ke kepala pada bukaan samping. Biarkan tepi yang panjang terbuka untuk bagian dalam mulut.
4. Dengan kain yang masih dibalik, bukalah bagian mulutnya dan masukkan kain belludru untuk mulut ke dalam pembukaan. Lipat bagian mulut merah menjadi setengah untuk mengukur di mana sudut mulut harus terhubung agar dapat membuka dengan benar. Jahit dengan hati-hati di sekitar bagian mulut merah, agar menempel di kepala.
5. Balik kepala hingga semua jahitan berada di dalam. Potong kardus untuk bagian dalam mulut. Jika menggunakan karton bergelombang, cobalah untuk meletakkan polanya melebar dan bukan pada garis bergelombang di mana kartonnya akan menekuk dengan mudah. Potong menjadi dua dan rekatkan bagian atas ke bawah, sisakan celah sebesar 2 cm.
6. Potong dua bagian pengisi (isian bantal) seukuran panjang mulut, tetapi cukup lebar untuk digulung menjadi seperti sedotan, isi bagian atas dan bawah hidung dengan bagian pengisi. Gunakan secukupnya untuk membuat hidungnya menjadi lebih kencang. Tangan Anda harus bisa menyentuh potongan kardus saat Anda memainkan bonekanya. Ulangi dengan pengisi yang besar untuk kepala, dorong dengan kuat pada wajah dan kepala, biarkan sebagian pengisi turun hingga leher. Tangan Anda akan berada di bagian depan leher dan bagian pertama mulut saat memainkan boneka.
7. Gulung beberapa meter benang mengelilingi tangan Anda, rentangkan jari Anda agar lebih mudah dilepaskan. Ikatkan di tengah dan rentangkan putaran untuk membuat seikat "rambut" dan tempelkan pada bagian atas kepala menggunakan lem silikon.
8. Jika Anda ingin membuat kelopak mata (Seperti yang kami gunakan pada Camelot) gambarkan pola kertas pada kain beludru berwarna unta lalu gunting. Pertama rekatkan mata pada wajah, lalu rekatkan kelopak mata dengan jari Anda untuk mengangkat bagian tengahnya sedikit agar tidak menempel. Saat membuat Camelia, Anda mungkin bisa memasang bulu mata palsu yang dibeli atau dipotong dari kain beludru berwarna gelap.
9. Telinga yang besar bisa dibuat dengan mengikuti pola yang disediakan atau bisa dipotong menjadi kecil. Anda juga bisa memasukkan bahan berwarna pink seperti yang kami lakukan untuk Camelia. Kami menempelkan keliman di sekitar bagian luar telinga



untuk membuatnya menjadi lebih penuh dan kuat setelah menempelkan kain beludru berwarna pink di atas kain beludru berwarna unta. Putuskan letak untuk menempelkan telinga di kepala dan apakah Anda suka telinganya datar atau tertekuk dan sedikit melengkung. Lem panas sangat baik jika digunakan untuk merekatkannya dengan cepat.



10. Untuk hidung Camelia guntinglah pola hidung kecil pada kain lakan hitam lalu tempelkan keduanya pada wajah. Hidung Camelot memiliki tambahan hidung kedua yang menutupi "lubang hidung" hitam yang diselipkan di bawah ujung keliman kecil untuk memberikan dimensi tambahan dan hidung yang lebih besar untuk boneka itu.
11. Tali pengikat dan hiasan pada Camelia dibuat dengan memasukkan jarum dengan benang bordir dan menjahit pompom ke atasnya, longgarkan sedikit. Hiasi lis yang menarik sesuai selera Anda dan tempelkan pada tempatnya. Anda juga dapat menggunakan pita keriting untuk Camelot. Rumbainya dibuat dengan melilitkan pita keriting di sekitar empat jari, lepaskan, dan satukan ujung satunya menggunakan banyak pembungkus. Potong ujung yang berlawanan untuk membuat rumbai yang berwarna-warni. Rekatkan pada tali pengikatnya, yang juga terbuat dari pita keriting yang Anda bungkus di hidungnya.
12. Selamat bersenang-senang untuk menemukan suara yang cocok dengan boneka Anda.